

Implementasi Pengabdian Masyarakat di Dusun Nyamplung Kecamatan Banyuputih Kabupaten Situbondo

Agel Noer Khotijah¹, Wahyu Kristiningrum²

¹Pendidikan Profesi Bidan, Universitas Ngudi Waluyo, agelnurkhod@gmail.com

²Kebidanan Program Sarjana, Universitas Ngudi Waluyo
kristiningrumwahyu@gmail.com

Korespondensi Email : agelnurkhod@gmail.com

Article Info

Article History

Submitted, 2022-12-18

Accepted, 2022-12-23

Published, 2023-01-11

Kata Kunci : Terapi
Komplementer,
Pelayanan Kebidanan.

Keywords:

Complementary

Therapy, Midwifery

Services pregnant.

Abstract

Society is a group of people who get along with each other. The unity of human life that acts according to a certain system of customs that is continuous and linked by a sense of shared identity. Public health problems are problems that arise in society and affect the degree of public health. So as a form of community service students are obliged to analyze, formulate problems, determine problem priorities, diagnose problems, plan activities, and implement them so that an evaluation of all series of activities can be carried out with the aim of increasing health status through community service activities, especially in Nyamplung Hamlet, Banyuputih District, Situbondo Regency. Based on the results of an assessment conducted for 9 days, starting from 02 November to 10 November 2022, several problems have been found including problems in pregnant women, postpartum women and toolers, these problems include a lack of knowledge of mothers about danger signs of pregnancy lack of knowledge of mothers regarding high-risk pregnancies, lack of knowledge of mothers about giving MP-ASI, lack of knowledge of mothers about the importance of immunization in infants. The purpose of this activity is to increase mothers knowledge, and after carrying out the activity includes counseling and demonstrations to increase mothers knowledge

Abstrak

Masyarakat adalah sekumpulan manusia yang saling bergaul atau istilah lain saling berinteraksi. Kesatuan hidup manusia yang beraksi menurut suatu system adat istiadat tertentu yang bersifat continue dan terkait oleh suatu rasa identitas bersama. Masalah kesehatan masyarakat merupakan masalah yang timbul di tengah masyarakat dan mempengaruhi derajat kesehatan masyarakat. Maka sebagai bentuk pengabdian masyarakat mahasiswa berkewajiban untuk menganalisa, merumuskan masalah, menentukan prioritas masalah,

menegakkan diagnosa masalah, melakukan perencanaan kegiatan, serta mengimplementasikannya sehingga dapat dilakukan evaluasi atas semua rangkaian kegiatan dengan tujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan melalui kegiatan pengabdian masyarakat khususnya di Dusun Nyamplung, Kecamatan Banyuputih, Kabupaten Situbondo. Berdasarkan hasil pengkajian yang dilakukan selama 9 hari yaitu dimulai dari tanggal 02 November sampai 10 November 2022, telah ditemukan adanya beberapa masalah diantaranya adalah terdapat permasalahan pada ibu hamil, ibu nifas dan balita, permasalahan tersebut meliputi kurangnya pengetahuan ibu terhadap tanda bahaya kehamilan Kurangnya pengetahuan ibu mengenai resiko tinggi kehamilan, Kurangnya pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif dimana, Kurangnya pengetahuan ibu tentang pemberian MP-ASI, Kurangnya pengetahuan ibu tentang pentingnya imunisasi pada bayi. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan ibu, dan setelah dilakukan pelaksanaan kegiatan meliputi penyuluhan dan demonstrasi terahpat peningkatkan pengetahuan ibu

Pendahuluan

Masyarakat adalah sekumpulan manusia yang saling bergaul atau istilah lain saling berinteraksi. Kesatuan hidup manusia yang beraksi menurut suatu system adat istiadat tertentu yang bersifat continue dan terkait oleh suatu rasa identitas bersama (Koentjaraningrat, 2014).

Menurut Ikatan Dokter Amerika (2011) Kesehatan Masyarakat adalah ilmu dan seni memelihara, melindungi dan meningkatkan kesehatan masyarakat melalui usaha-usaha pengorganisasian masyarakat. Dari batasan ini dapat disimpulkan bahwa kesehatan masyarakat itu meluas dari hanya berurusan sanitasi, teknik sanitasi, ilmu kedokteran kuratif, ilmu kedokteran pencegahan sampai dengan ilmu sosial, dan itulah cakupan ilmu kesehatan masyarakat.

Menurut Winslow dalam Ainun 2015, Kesehatan Masyarakat adalah ilmu atau seni mencegah penyakit, memperpanjang hidup, meningkatkan kesehatan fisik dan mental, dan efisiensi melalui usaha masyarakat yang terorganisir untuk meningkatkan sanitasi lingkungan, kontrol infeksi di masyarakat, pendidikan individu tentang kebersihan perorangan, pengorganisasian pelayanan medis dan perawatan, untuk diagnosa dini, pencegahan penyakit dan pengembangan aspek sosial, yang akan mendukung agar setiap orang di masyarakat mempunyai standar kehidupan yang kuat untuk menjaga kesehatannya. Manusia hidup penuh dengan resiko mengidap penyakit, dan hidup penuh dengan hal-hal yang dapat membahayakan hidupnya.

Pengabdian masyarakat ini merupakan aplikasi dari teori telah didapatkan di intansi pendidikan, sehingga nantinya dapat menghasilkan bidan yang terampil, berkompeten sesuai dengan tugas, peran dan tanggung jawab sebagai bidan.S strategi pendekatan pelaksanaan yang digunakan dalam praktik manajemen kebidanan adalah berorientasi pada program kerja puskesmas, yaitu program-program kesehatan ibu dan anak (PHC), yaitu lebih memfokuskan pada upaya membangkitkan peran serta masyarakat, penyadaran akan pentingnya perilaku hidup sehat, peningkatan pengetahuan masyarakat dalam hal kesehatan, sehingga masyarakat mampu mengenal kesehatan sendiri beserta keluarga. Sehingga memberikan kontribusi bagi mencapai SDG's di tingkat keluarga dan masyarakat (Mubarak, 2022).

Dusun Nyamplung merupakan Dusun yang masuk dalam wilayah Desa Sumberanyar Kecamatan Banyuputih, Kabupaten Situbondo, Provinsi Jawa Timur, dimana pada program pengabdian masyarakat pada ibu hamil, ibu nifas, balita, dan calon pengantin, namun pada saat pengkajian di Dusun Nyamplung tidak ditemukan adanya data calon pengantin, data ibu hamil sebanyak 11 ibu hamil, 4 ibu nifas, 4 bayi, dan 33 balita. Yang menjadi program pengabdian masyarakat di Dusun Nyamplung adalah meningkatkan pengetahuan ibu hamil mengenai tanda bahaya kehamilan, meningkatkan pengetahuan ibu tentang kehamilan resiko tinggi dan kehamilan beresiko, meningkatkan pengetahuan ibu tentang pentingnya ASI eksklusif, meningkatkan pengetahuan ibu tentang pentingnya imunisasi pada bayi. Bersama Bidan Dusun Nyamplung memberikan solusi untuk permasalahan tersebut dengan melakukan kegiatan penyuluhan tentang tanda bahaya kehamilan, kehamilan resiko tinggi dan kehamilan beresiko, mendemonstrasikan secara door to door mengenai acupressure untuk mengurangi keluhan / ketidaknyamanan yang dirasakan selama kehamilan, memberikan penyuluhan mengenai pentingnya ASI eksklusif dan pendidikan kesehatan mengenai pentingnya pemberian imunisasi pada bayi serta pemberian komplementer pijat bayi sehat. Dalam rangka menghasilkan tenaga yang profesional, maka diperlukan adanya sumber daya kesehatan yang siap terjun ke lapangan, membantu menyelesaikan masalah kesehatan yang ada di masyarakat dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Untuk mewujudkan itu semua, Universitas Ngudi Waluyo khususnya Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi melakukan Praktek Pengkajian Keluarga dengan pusat kegiatan di wilayah Dusun Nyamplung, Kecamatan Banyuputih Kabupaten Situbondo, Provinsi Jawa Timur dari tanggal 30 Oktoberr – 03 Desember 2022.

Metode

Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan pada tanggal 16 November – 30 November. Sasaran dalam kegiatan ini adalah ibu hamil, ibu nifas, dan ibu balita di Dusun Nyamplung. Bentuk kegiatannya meliputi persiapan, pelaksanaan kegiatan dan evaluasi kegiatan. Persiapan dilakukan dengan melakukan survey awal. Survey dilakukan dengan pendataan keluarga dimasyarakat secara *door to door* kemudian menentukan masalah, prioritas masalah, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan. Pelaksanan kegiatan dengan memberikan pendidikan kesehatan tentang tanda bahaya kehamilan yang bertempat di Pustu Dusun Nyamplung. Melakukan demonstrasi secara door to door mengenai akupresure ketidaknyamanan /keluhan yang dirasakan ibu hamil. Memberikan penyuluhan mengenai pentingnya ASI eksklusif dan pemberian MP ASI , melakukan pendkes mengenai pentingnya imunisasi pada bayi serta komplementer pijat bayi sehat. Metode dan sarana yang digunakan untuk mendukung kegiatan adalah menggunakan power point, dan buku KIA.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan Kegiatan Penyuluhan Pada Ibu Hamil

Kegiatan penyuluhan tentang tanda bahaya kehamilan dan akupresure untuk mengurangi keluhan/ ketidaknyamanan yang dirasakan pada ibu dilakukan pada tanggal 30 November 2022, yang diikuti oleh 4 ibu hamil. Kegiatan diawali dengan pemberian pre test untuk mengetahui pengetahuan awal ibu hamil, dilanjutkan dengan pemberian materi tentang tanda bahaya kehamilan. Materi disampaikan dengan tujuan agar dapat menambah pengetahuan ibu hamil sehingga diharapkan nanti dapat segera ke tenaga kesehatan apabila mengalami masalah seputar kehamilannya.

Penyampaian materi dilakukan dengan *two way dicussion*, dimana metode ini lebih banyak memberikan kesempatan pada sasaran dalam mengemukakan pendapat. Sasaran lebih aktif dalam proses penyuluhan untuk tanya jawab dan berdiskusi menyampaikan pengetahuan

awal dan dihadapkan pada pertanyaan untuk dibahas bersama. Sehingga dapat meningkatkan pengetahuan, sikap dan kemampuan kepatuhan kepada kelompok sasaran (ibu hamil). Sesuai dengan teori Herijulianti (2018), metode two way method menjamin adanya komunikasi dua arah antara pendidik dan sasaran.

Proses penyampaian materi dibantu menggunakan media laptop dan buku KIA dengan harapan dapat membantu proses penyampaian pesan sehingga lebih mudah di pahami oleh peserta. Materi yang diberikan dalam penyuluhan dituntut agar mudah dipahami oleh ibu hamil. Materi penyuluhan menggunakan bahasa yang disesuaikan dengan sasaran penyuluhan sehingga pesan yang disampaikan dapat dipahami dan dimengerti. Selain itu, alat bantu atau alat yang digunakan saat penyuluhan sangat berperan dalam tersampainya materi, dimana pada penelitian ini menggunakan alat bantu lihat sehingga membantu menstimulasi indra penglihatan untuk menyampaikan pesan ke otak selain itu pula menggunakan gambar yang menarik sehingga penyuluhan tidak bersifat monoton.

Hal ini sesuai teori Notoatmodjo (2018) bahwa alat bantu lihat (visual) berguna dalam membantu menstimulasikan indera mata pada waktu terjadinya pendidikan kesehatan. Alat ini ada dua bentuk yaitu alat yang diproyeksikan misalnya slide, film dan alat yang tidak diproyeksikan misalnya dua dimensi, tiga dimensi, gambar peta, bagan, bola dunia, phantom dan lain-lain, Media yang digunakan dalam penyampaian materi ini adalah slide PPT, video demonstrasi dan leaflet yang berisikan materi dilengkapi dengan gambar yang menarik.

Kegiatan pendidikan kesehatan dengan model *two way dicussion* dan media yang digunakan dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 1 penyuluhan pada ibu Hamil tentang tanda bahaya pada kehamilan

Berdasarkan Gambar 1 dapat dilihat bahwa para ibu hamil antusias mengikuti kegiatan. Hasil ini juga ditunjukkan dengan nilai pre test dan post test sebagai berikut:

Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya Pada Kehamilan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan

Tabel 1 Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Tanda Bahaya pada Kehamilan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan

	Mean	Median	Minimal	Maksimal
Pre	25	25	50	75
Post	100	100	100	100

Hasil pretest ibu hamil didapatkan bahwa nilai terendah 60 dan tertingginya adalah 80 sementara nilai rata ratanya adalah 70. Hasil ini menunjukkan bahwa masih kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang Tanda Bahaya Pada Kehamilan. Hal ini disebabkan karena beberapa ibu hamil yang sudah pernah mendapatkan informasi kesehatan dari puskesmas, tenaga kesehatan dan media sosial sedangkan yang lainnya mengatakan lupa dan tidak tau. Menurut Mubarak (2022), beberapa factor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang adalah pendidikan, pekerjaan, umur, minat, pengalaman, kebudayaan lingkungan sekitar dan informasi. Dari teori tersebut jelas disebutkan bahwa informasi dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang

Menurut Endang (2014) bahwa adanya informasi baru baik dari media ataupun kegiatan penyuluhan mengenai sesuatu hal memberikan landasan untuk pemikiran baru bagi terbentuknya pengetahuan terhadap hal tersebut. Hasil post test didapatkan bahwa ada perubahan nilai, tidak ada nilai terendah dan nilai tertingginya adalah 100. Sedangkan nilai rata-ratanya menjadi 100. Hasil ini menunjukkan bahwa pemberian informasi sangat bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan. Hal ini dikarenakan informasi memang sangat diperlukan untuk peningkatan pengetahuan. Penelitian Aisah (2016), juga didapatkan hasil pengaruh penyuluhan tentang Tanda Bahya pada kehamilan terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan yang signifikan.

Penelitian Kapti, Rustina dan Widyastuti (2019) disebutkan bahwa penyuluhan atau pemberian informasi adalah suatu proses yang bertujuan untuk memberikan pengaruh pada pengetahuan, sikap dan prilaku seseorang ataupun kelompok. Hal ini sejalan dengan penelitian Anikwe, Ogah, Anikwe, Okorochukwu dan Ikeoha (2020) yang dilakukan di salah satu Rumah Sakit di Nigeria Utara bahwa tingkat pengetahuan menjadi faktor yang dapat mempengaruhi sikap dan perilaku ibu hamil selama masa pandemi COVID-19.

Teori Notoatmodjo (2018), bahwa pendidikan kesehatan merupakan suatu proses belajar untuk mengembangkan pengertian yang benar dan sikap positif dari individu atau kelompok terhadap kesehatan atas kesadaran dan kemauan sendiri. Tujuan pendidikan kesehatan agar masyarakat tahu, mau, dan mampu untuk berperilaku sehat guna mencapai derajat kesehatan yang baik. Pengetahuan yang dimiliki responden menentukan sikap yang utuh. Pengetahuan ini nantinya akan memberikan dasar pembentukan sikap. Maka dari itu harus memberikan kesan yang kuat.

Tabel 2 Distribusi frekuensi jawaban Ibu hamil sebelum diberikan penyuluhan

No	Pertanyaan	Jawaban Benar (%)	Jawaban Salah (%)	Total (%)
1	Pengertian tanda bahaya pada kehamilan	1	3	100
2	Macam-macam tanda bahaya kehamilan	1	3	100
3	Penyebab tanda bahaya kehamilan	2	2	100
4	Cara penanganan tanda bahaya pada kehamilan	4	0	100

Berdasarkan hasil pengisian kuesioner pre test menunjukan masih kurangnya pengetahuan ibu hamil pada pertanyaan no 1 dan 2 “Pengertian Tanda bahaya kehamilan dan macam-macam tanda bahaya kehamilan”, sebanyak 3 ibu hamil (75%) menjawab salah yang dapat diartikan masih kurangnya informasi tentang tanda bahaya pada kehamilan.

Pertanyaan No.4 “cara penanganan tanda bahaya pada kehamilan”. 4 ibu hamil (100%) menjawab benar dengan rata- rata jawaban “rutin memeriksakan kehamilan pada tenaga kesehatan” yang dapat diartikan ibu hamil rutin memeriksakan diri dan kehamilannya di layanan posyandu atau ke pustu.

Perubahan perilaku pada seseorang dapat diawali dari adanya stimulus pengetahuan (Notoatmodjo, 2018). Seseorang yang telah mendapatkan stimulus pengetahuan idealnya

akan membentuk sikap dan perilaku yang saling bersesuaian. Sampai saat ini belum banyak penelitian mengenai hubungan pengetahuan tanda bahaya kehamilan dan perilaku perawatan kehamilan secara holistik di Indonesia.

Tabel 3 Distribusi frekuensi jawaban Ibu hamil setelah diberikan penyuluhan

No	Pertanyaan	Jawaban Benar (%)	Jawaban Salah (%)	Total (%)
1	Pengertian tanda bahaya pada kehamilan	4	0	100
2	Macam-macam tanda bahaya pada kehamilan	4	0	100
3	Penyebab tanda bahaya pada kehamilan	4	0	100
4	Cara pencegahan tanda bahaya pada kehamilan	4	0	100

Setelah ibu hamil diberikan informasi tentang tanda bahaya pada kehamilan ada peningkatan pengetahuan responden yang dapat dilihat dari pengisian keuesioner pada pertanyaan no 1 “pengertian tanda bahaya pada kehamilan” pertanyaan No 2 “ macam-macam tanda bahaya pada kehamilan”, pertanyaan no 3 “ penyebab tanda bahaya pada kehamilan” seluruh ibu hamil (100%) menjawab benar pada pertanyaan tersebut hal ini menunjukkan ada peningkatan pengetahuan.

Mayoritas responden memiliki pengetahuan yang tinggi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rashad dan Essa (2012) yang dilakukan pada ibu hamil di daerah Mesir dengan proporsi pengetahuan yang cukup dan baik sebesar 73,6%. Dalam penelitiannya Rashad dan Essa juga menyimpulkan bahwa tingkat pendidikan memiliki hubungan yang signifikan dengan kewaspadaan tanda bahaya kehamilan.

Pelaksanaan Kegiatan Pentingnya Pemberian Asi Eksklusif

Pelaksanaan kegiatan pemberian Komunikasi, Informasi, dan Edukasi sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan ibu nifas tentang Asi eksklusif yang dilaksanakan secara individu dengan pemberian pendkes yang dilaksanakan tanggal 23 Novemver 2022 pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Kegiatan dilaksanakan dengan penyampaian materi dengan Powerpoint,diskusi/tanya jawab serta terapi komplementer pijat oksitosin untuk meningkatkan ASI.

Pelaksanaan pendkes pada ibu nifas dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2. Pendkes mengenai Asi eksklusif dan pemberian terapi komplementer pijat oksitosin untuk meningkatkan ASI

Pelaksanaan Kegiatan KIE Pentingnya Pemberian Imunisasi pada Bayi

Pelaksanaan kegiatan pemberian Komunikasi, Informasi, dan Edukasi sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang pentingnya pemberian imunisasi pada bayi yang dilaksanakan secara individu dengan pemberian pendkes yang dilaksanakan tanggal 29 Novemver 2022 pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Kegiatan dilaksanakan dengan penyampaian materi dengan Powerpoint,diskusi/tanya jawab serta terapi komplementer pijat bayi sehat.

Pelaksanaan pendkes pada ibu dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3. Pendkes mengenai pentingnya pemberian imunisasi dan pijat bayi sehat

Simpulan dan Saran

Program pelayanan komunitas ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu hamil tentang tanda bahaya pada kehamilan, pentingnya pemberian ASI Eksklusif, pentingnya pemberian Imunisasi . Kegiatan diawali dengan metode *two way dicussion* dalam penyampaian materi dengan pendekatan partisipasi aktif (tanya jawab). Dari kegiatan tersebut didapatkan ada peningkatan pengetahuan ibu hamil setelah dilakukan penyuluhan. Kegiatan selanjutnya adalah evaluasi bersama bidan wilayah, kader posyandu di Dusun Nyamplung untuk menyampaikan hasil kegiatan dan merencanakan pemantauan kesehatan ibu hamil selama kehamilan.

Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terimah kasih kepada semua pihak yang sudah memberikan support dalam pelaksanaan dan penyelesaian stase komunitas ini dan terutama kepada pembimbing Ibu Wahyu Kristiningrum. S.SiT., M.H yang sudah dengan sabar membimbing dari awal sampai selesai stase komunitas ini dan juga terima kasih saya ucapkan kepada Kepala Desa Nyamplung, bidan wilayah, kader posyandu,, dan seluruh masyarakat Desa Nyamplung dan pihak Universitas Ngudi Waluyo.

Daftar Pustaka

- Badan Perencanaan dan Pembangunan Nasional (BPPN). (2010). Report on the achievement of the Millenium Development Goals Indonesia 2010. Jakarta: Badan Perencanaan dan Pembangunan Nasional.
- Bobak, I.M., Lowdermilk, D.L., & Jensen, M.D. (2005). Buku ajar keperawatan maternitas. (Maria A. Wijayarini, Penerjemah) (Edisi 4). Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC. Buku asli diterbitkan tahun 1995.
- Chapman, L., & Durham, R. (2010). Maternalnewborn nursing: The critical components of nursing care. Philadelphia: F.A. Davis Company.
- Dini Justian. (2022). Penerapan Tindakan Posisi Persalinan. Penerbit NEM- Anggota IKAPI.
- Fahmi Fuadah. Ilmu Kesehatan Mencegah Penyakit Dan Mempepanjang Hidup . Jurnal Stikes Muhammadiyah Ciamis: Jurnal Kesehatan Vol 6 No 1. 2018
- Hailu, M., Gebremariam, A., & Alemseged, F. (2010). Knowledge about obstetric danger sign among pregnant women in aleta wondo district, Sidama Zone, Southern Ethiopia. Ethiopia Journal Health Science, 20(1), 25±32.

Koentjaraningrat. (2014). *Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan*. Jakarta: Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama.

Kapti, Rustina, & Widyatuti. (2019). *Efektifitas Audiovisual Sebagai Media Penyuluhan Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dalam Tatalaksana Balita Dengan Diare Di Dua Rumah Sakit Kota Malang*.

Mubarak, Indra (2022). *Teori Keperawatan Komunitas*. Penerbit Yayasan Kita Menulis.

Rahmadani, Aisyah. (2016). *Efektifitas Pendidikan Kesehatan Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Air Putih Samarinda Tahun 2018*.

Sartika, Dian Eka, (2022). *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Bandung-Jawa Barat: Penerbit Media Sains Indonesia.

Suwarni, DKK (2018). *Guru Berani Menulis Artikel Ilmiah*. Penerbit: Perahu Litera.